

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan para peneliti tentang upaya memulihkan komunikasi pasien pasca stroke disartria ada beberapa metode dimulai dari terapi AIUEO, kemudian terapi LSVT dan terapi wicara. Pada dasarnya terapi atau intervensi tersebut dapat membantu memulihkan komunikasi pasien pasca stroke. Terapi-terapi tersebut dilakukan oleh perawat yang mempunyai pengetahuan khusus dan keterampilan dalam melakukan teknik-teknik ataupun tindakan terapis yang harus sesuai dengan standar prosedur atau sesuai dengan SOP yang berlaku sebagai alternatif. Dari kelima jurnal tersebut yang paling efektif dilakukan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal adalah terapi AIUEO, karena terapi AIUEO lebih mudah untuk ditirukan oleh pasien.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil karya ilmiah *literature review* ini sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian terkait terapi dalam membantu memulihkan komunikasi pada pasien pasca stroke.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Studi literatur ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan ilmu keperawatan, terkait dengan terapi dalam membantu memulihkan komunikasi pada pasien stroke.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi acuan tindakan keperawatan guna mencegah masalah stroke non hemoragik atau komplikasi stroke non hemoragik.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat menambah informasi ataupun ilmu pengetahuan guna meningkatkan mutu pelayanan, perawatan bahkan pengetahuan dan ketrampilan kerja perawat dalam penanganan kasus stroke non hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal disartria.

